

## ABSTRAKSI

Perpustakaan merupakan pusat pustaka bagi sebuah lembaga pendidikan, hal ini menyebabkan perpustakaan menjadi tolak ukur bagi tingkat kualitas sebuah lembaga pendidikan. Dengan peranan yang sangat penting inilah menyebabkan perpustakaan menjadi pusat bagi siswa untuk mencari sumber referensi ilmu yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran di dalam kelas. Hal ini juga berdampak pada bagian perpustakaan yang seiring dengan semakin bertambahnya jumlah siswa maka secara tidak langsung menyebabkan semakin banyaknya jumlah koleksi dan data peminjaman yang dilakukan oleh siswa dan pengajar.

Hal ini terlihat pada bagian perpustakaan SMA RADEN RAHMAT Balongbendo yang selalu mengalami permasalahan dalam hal pencatatan data koleksi , data anggota dan transaksi sirkulasi, dimana saat ini jumlah transaksi yang dilakukan di perpustakaan mengalami peningkatan cukup tinggi. Bagian perpustakaan melayani transaksi peminjaman sebanyak lebih dari 20 transaksi peminjaman dan pengembalian dalam 1 hari, hal inilah yang pada akhirnya menyebabkan munculnya permasalahan yang harus dialami oleh pihak perpustakaan.

Dimana untuk proses pencatatan peminjaman koleksi, petugas perpustakaan mengalami kesulitan dalam mencatat dan memvalidasi data anggota yang meminjam dan koleksi yang dipinjam, sehingga menyebabkan waktu yang dibutuhkan untuk proses pencatatan transaksi lebih lama. Hal ini berakibat pada menurunnya kualitas pelayanan yang diberikan oleh petugas perpustakaan.